

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai implementasi metode bercerita berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan bahwa.

1. Implementasi metode bercerita berbantuan *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Metode ini dilakukan pada kegiatan awal sebelum memasuki kegiatan inti pada proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan bercerita pada penelitian ini yaitu: a) menentukan tujuan dan topik cerita yang disesuaikan dengan modul ajar, b) menentukan cara bercerita yang akan dilakukan, c) mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan yaitu media *powerpoint* yang digunakan sebagai media penunjang kegiatan bercerita, d) membuat kesepakatan aturan yang akan dilakukan termasuk aturan penempatan tempat duduk anak, e) membuka kegiatan bercerita, f) menyampaikan cerita dengan ekspresif, g) membacakan ulang dan tanya jawab, dan h) melakukan penilaian terkait kemampuan bahasa ekspresif anak setelah dilakukan kegiatan bercerita. Melalui kegiatan bercerita, anak mendapatkan kosakata baru yang belum pernah anak dengar sebelumnya. Kegiatan bercerita dapat menstimulasi anak untuk berinteraksi dan melatih komunikasi anak dalam bersosialisasi.

2. Implementasi metode bercerita berbantuan *powerpoint* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA AT-Tamimy. Metode bercerita memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun, hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang nyata pada setiap indikator penilaian. Indikator tersebut meliputi anak dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat sederhana dan lebih baik, anak berani menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya, anak dapat melaksanakan tiga perintah secara sederhana dan anak dapat menyusun kalimat dengan menderitakan kembali cerita yang didengarnya.

3. Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode bercerita berbantuan *powerpoint* yaitu anak belum mengenal media yang digunakan dalam bercerita karena media yang belum pernah digunakan sebelumnya, guru belum maksimal dalam pengelolaan kelas karena pemilihan cerita yang terlalu panjang sehingga anak mudah terdistraksi dengan kegiatan lain, manajemen waktu yang kurang baik dan pendekatan yang kurang efektif untuk memastikan pemahaman anak terhadap cerita dan partisipasi anak dalam kegiatan bercerita.

Namun hal ini dapat diatasi dengan evaluasi yang dilakukan setelah selesai kegiatan bercerita, pada kegiatan berikutnya guru memilih cerita yang lebih sederhana sehingga tidak memakan banyak waktu untuk disampaikan. Penetapan aturan pada anak mengenai tempat duduk yang diatur ulang sesuai dengan pilihan anak masing-masing sehingga anak menyimak kegiatan bercerita dengan tenang dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan bercerita.

A. Saran

1. Kepada pendidik agar metode dan media yang digunakan dalam penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang dapat lebih dikembangkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak usia dini.
2. Kepada orang tua untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dapat distimulasi dengan membacakan cerita atau dongeng pada anak, membangun komunikasi dan interaksi agar anak terbiasa untuk berkomunikasi dan mengenal lebih banyak kosakata dari proses interaksi.
3. Kepada peneliti lain diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat mencoba untuk menggunakan metode serta media yang lain untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama pada aspek bahasa ekspresif anak.